

## Analisis Efektivitas Logbook Harian Dalam Meningkatkan Kinerja Personil Aviation Security di Bandar Udara Sultan Muhammad Salahudin Bima

Nuriyah Ramadhani<sup>1</sup> Fauzia Fahmi Yuniarti Nasution<sup>2</sup>

Program Studi Manajemen Transportasi Udara, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan  
Yogyakarta, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia<sup>1,2</sup>

Email: [nuriyahramadhani470@gmail.com](mailto:nuriyahramadhani470@gmail.com)<sup>1</sup> [fauzia.fahmi@sttkd.ac.id](mailto:fauzia.fahmi@sttkd.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

*Logbook* harian merupakan salah satu instrumen operasional yang digunakan untuk mendokumentasikan aktivitas, pengawasan, dan evaluasi pelaksanaan tugas personil *Aviation Security*. Namun, efektivitas penggunaannya dalam meningkatkan kinerja personel masih perlu dikaji secara empiris. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh dan efektivitas penggunaan *logbook* harian terhadap kinerja personel *Aviation Security* serta mengetahui persepsi personel terhadap penggunaannya di Bandar Udara Sultan Muhammad Salahudin Bima. Penelitian menggunakan pendekatan *mixed methods* dengan mengombinasikan metode kuantitatif dan kualitatif. Penelitian dilaksanakan pada Februari–Maret 2026 di Bandar Udara Sultan Muhammad Salahudin Bima, Nusa Tenggara Barat. Populasi penelitian berjumlah 36 personel *Aviation Security* yang seluruhnya dijadikan sampel menggunakan teknik sampling jenuh (total sampling). Data dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara semi-terstruktur, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Analisis data kuantitatif dilakukan menggunakan SPSS melalui analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi, sedangkan data kualitatif dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman dengan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *logbook* harian berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja personel *Aviation Security* dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,671 dan nilai signifikansi 0,000 ( $<0,05$ ). Efektivitas penggunaan *logbook* harian memberikan kontribusi 64,8% terhadap peningkatan kinerja personel. Selain itu, personel *Aviation Security* memiliki persepsi positif terhadap penggunaan *logbook* harian karena dinilai mampu meningkatkan disiplin, koordinasi, akuntabilitas, dan efektivitas pelaksanaan tugas.

**Kata Kunci:** *Aviation Security*, Efektivitas, Kinerja Personel, *Logbook*

### Abstract

The daily logbook is an operational instrument used to document activities, monitor operations, and evaluate the performance of *Aviation Security* personnel. However, its effectiveness in improving personnel performance still requires empirical investigation. This study aimed to analyze the influence and effectiveness of daily logbook utilization on the performance of *Aviation Security* personnel and to examine their perceptions of its implementation at Sultan Muhammad Salahudin Bima Airport. This research employed a mixed methods approach by integrating quantitative and qualitative methods. The study was conducted from February to March 2026 at Sultan Muhammad Salahudin Bima Airport, West Nusa Tenggara, Indonesia. The study population consisted of 36 *Aviation Security* personnel, all of whom were selected as research participants using a total sampling technique. Data were collected through questionnaires, semi-structured interviews, observations, documentation, and literature review. Quantitative data were analyzed using SPSS through descriptive statistics, validity testing, reliability testing, normality testing, simple linear regression, t-test, and coefficient of determination analysis, while qualitative data were analyzed using the Miles and Huberman interactive model with source and technique triangulation. The results revealed that the use of the daily logbook had a positive and significant effect on the performance of *Aviation Security* personnel, with a regression coefficient of 0.671 and a significance value of 0.000 ( $p < 0.05$ ). The effectiveness of daily logbook utilization contributed 64.8% to the improvement of personnel performance. Furthermore, *Aviation Security* personnel demonstrated positive perceptions of the daily logbook, as it was considered effective in enhancing discipline, coordination, accountability, and overall task performance.

**Keywords:** *Aviation Security*, Effectiveness, Personnel Performance, Daily Logbook



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

## PENDAHULUAN

Keamanan penerbangan merupakan aspek fundamental dalam menjamin keselamatan, kelancaran, dan keberlangsungan operasional bandar udara. Peningkatan pergerakan pesawat udara, penumpang, dan barang berimplikasi pada semakin kompleksnya potensi ancaman terhadap keamanan penerbangan sehingga diperlukan sistem pengawasan yang efektif sesuai standar *International Civil Aviation Organization* (ICAO) melalui *Annex 17 Aviation Security* (ICAO, 2017). Dalam pelaksanaan tugas *Aviation Security* (Avsec), *logbook* harian menjadi salah satu instrumen operasional yang berfungsi mendokumentasikan aktivitas pemeriksaan keamanan, patroli, pengawasan akses terbatas, penanganan insiden, serta berbagai kejadian penting selama operasional berlangsung. Selain sebagai dokumen administratif, *logbook* berperan sebagai audit trail, media komunikasi antar pergantian *shift*, serta instrumen pengendalian internal yang mendukung akuntabilitas, disiplin, dan evaluasi kinerja personel (Reason, 2008). Oleh karena itu, kualitas pencatatan *logbook* memiliki posisi strategis dalam mendukung efektivitas pelaksanaan tugas personel *Aviation Security* di bandar udara.

Meskipun memiliki fungsi yang penting, implementasi *logbook* harian dalam praktik operasional belum selalu berjalan optimal. Ketelitian pengisian, konsistensi pelaporan, ketepatan informasi, serta pemanfaatannya sebagai bahan evaluasi oleh Supervisor masih menjadi tantangan di berbagai bandar udara. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian antara aktivitas operasional yang dilakukan dengan informasi yang terdokumentasi sehingga mengurangi fungsi *logbook* sebagai instrumen pengawasan dan pengendalian kinerja. Perspektif manajemen kinerja menyatakan bahwa dokumentasi operasional merupakan bagian dari mekanisme pengendalian perilaku (*behavioral control*) yang mampu meningkatkan disiplin dan akuntabilitas pegawai (Aguinis, 2019), sedangkan teori pengendalian internal menempatkan dokumentasi sebagai komponen penting dalam proses monitoring organisasi (COSO, 2013). Dengan demikian, efektivitas penggunaan *logbook* harian diperkirakan tidak hanya mendukung kelengkapan administrasi, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas kinerja personel *Aviation Security*.

Penelitian terdahulu lebih banyak membahas digitalisasi *logbook* sebagai upaya meningkatkan efisiensi pencatatan dan pengelolaan data operasional, seperti penelitian yang dilakukan oleh Alfari (2024). Namun, kajian yang menganalisis efektivitas penggunaan *logbook* harian secara empiris terhadap peningkatan kinerja personel *Aviation Security*, khususnya pada bandar udara yang masih menerapkan sistem pencatatan manual, masih relatif terbatas. Kesenjangan penelitian tersebut menjadi *novelty* penelitian ini, yaitu mengkaji efektivitas *logbook* harian sebagai instrumen manajemen operasional dalam meningkatkan kinerja personel *Aviation Security* di Bandar Udara Sultan Muhammad Salahudin Bima melalui pendekatan *mixed methods*. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan manajemen operasional keamanan penerbangan serta menjadi masukan bagi pengelola bandar udara dalam mengoptimalkan pemanfaatan *logbook* sebagai media pengawasan, evaluasi, dan peningkatan kinerja personel.

## Tinjauan Pustaka

### *Aviation Security*

*Aviation Security* (Avsec) merupakan sistem perlindungan penerbangan yang bertujuan melindungi penerbangan sipil dari tindakan melawan hukum melalui penerapan sumber daya

manusia, fasilitas, prosedur, dan teknologi keamanan yang terintegrasi. Menurut *International Civil Aviation Organization* (ICAO), pelaksanaan *Aviation Security* tidak hanya berfokus pada pengamanan operasional, tetapi juga menekankan pentingnya budaya keamanan (*security culture*) yang mendorong seluruh personel untuk menjalankan tugas secara profesional, disiplin, dan bertanggung jawab guna menjamin keselamatan serta keamanan penerbangan (ICAO, 2017).

### **Logbook**

*Logbook* adalah media pencatatan sistematis yang memuat kegiatan dan kejadian penting selama operasional, sehingga dapat menjadi dasar evaluasi kinerja maupun penilaian kedisiplinan petugas (Mulyadi, 2016).

1. Kelengkapan Pengacatatan, menggambarkan sejauh mana *logbook* diisi secara lengkap sesuai ketentuan.
2. Ketepatan Waktu Pengisian, menunjukkan kedisiplinan personel dalam mengisi *logbook*.
3. Kesesuaian dengan SOP Avsec, menilai apakah isi pencatatan sesuai dengan prosedur operasional standar avsec, menggunakan istilah dan format yang telah ditetapkan, dan mencerminkan pelaksanaan tugas sesuai regulasi keamanan penerbangan.
4. Keakuratan dan Kejelasan Informasi, menggambarkan kualitas isi *logbook* seperti informasi dicatat secara objektif dan faktual, tidak ambigu atau bersifat asumsi, dan mudah dipahami oleh petugas *shift* berikutnya maupun atasan.
5. Pemanfaatan *logbook* sebagai Alat Evaluasi, menunjukkan sejauh mana *logbook* digunakan oleh atasan/supervisor untuk pelaksanaan tugas, evaluasi personel dan pemeriksaan audit internal.

### **Efektivitas**

Efektivitas merupakan tingkat keberhasilan suatu kegiatan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yang ditunjukkan melalui kesesuaian antara hasil yang diperoleh dengan target yang diharapkan (Agustina, 2020). Dalam penelitian ini, efektivitas penggunaan *logbook* harian diukur berdasarkan lima indikator, yaitu kesesuaian pencatatan dengan SOP, ketepatan waktu pengisian *logbook*, kelengkapan dan kejelasan informasi, kemudahan pengawasan dan evaluasi oleh atasan, serta akuntabilitas personel terhadap pelaksanaan tugas keamanan (Siagian, 2017).

### **Kinerja Personel**

Kinerja personel merupakan hasil kerja yang dicapai individu dalam melaksanakan tugas sesuai tanggung jawab yang diberikan, baik dari aspek kualitas maupun kuantitas (Mangkunegara, 2017). Dalam penelitian ini, kinerja personel *Aviation Security* diukur melalui empat indikator, yaitu efisiensi kerja, efektivitas pencapaian target, ketepatan waktu, dan kualitas hasil kerja. Kinerja personel *Aviation Security* dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kompetensi dan kepemilikan lisensi Avsec, kedisiplinan dalam pengisian *logbook*, motivasi dan budaya kerja, ketersediaan fasilitas serta peralatan pendukung keamanan, dan pengawasan Supervisor. Faktor-faktor tersebut berperan dalam memastikan pelaksanaan tugas keamanan penerbangan berjalan sesuai standar operasional serta mendukung peningkatan profesionalisme personel (Hasibuan, 2019).

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed methods yang mengintegrasikan metode kuantitatif dan kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai

efektivitas *logbook* harian dalam meningkatkan kinerja personel *Aviation Security* di Bandar Udara Sultan Muhammad Salahudin Bima. Penelitian dilaksanakan pada Februari–Maret 2026 dengan melibatkan seluruh personel *Aviation Security* yang berjumlah 36 orang menggunakan teknik sampling jenuh (total sampling). Data primer diperoleh melalui kuesioner, wawancara semi-terstruktur, observasi, dan dokumentasi, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, dokumen resmi, dan penelitian terdahulu yang relevan (Sugiyono, 2019). Analisis data kuantitatif dilakukan menggunakan aplikasi SPSS melalui analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi untuk menguji pengaruh efektivitas *logbook* terhadap kinerja personel. Sementara itu, analisis data kualitatif menggunakan model Miles dan Huberman (2018), meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan uji keabsahan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Data Kuantitatif**

#### **Uji Instrumen Penelitian**

##### **Uji Validitas**

Uji validitas merupakan derajat ketepatan antara data pada obyek penelitian dengan data yang dilaporkan peneliti. Pada uji validitas pertanyaan dikatakan valid apabila  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$  dan dikatakan tidak valid apabila nilai  $r\text{ hitung} < r\text{-tabel}$ .

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas**

| No.                                              | R hitung | R tabel | Keterangan |
|--------------------------------------------------|----------|---------|------------|
| Efektivitas Penggunaan <i>Logbook</i> Harian (X) |          |         |            |
| 1.                                               | 0,594    | 0,3291  | Valid      |
| 2.                                               | 0,665    | 0,3291  | Valid      |
| 3.                                               | 0,354    | 0,3291  | Valid      |
| 4.                                               | 0,681    | 0,3291  | Valid      |
| 5.                                               | 0,533    | 0,3291  | Valid      |
| 6.                                               | 0,784    | 0,3291  | Valid      |
| 7.                                               | 0,506    | 0,3291  | Valid      |
| 8.                                               | 0,797    | 0,3291  | Valid      |
| 9.                                               | 0,413    | 0,3291  | Valid      |
| 10.                                              | 0,761    | 0,3291  | Valid      |
| 11.                                              | 0,415    | 0,3291  | Valid      |
| 12.                                              | 0,757    | 0,3291  | Valid      |
| 13.                                              | 0,724    | 0,3291  | Valid      |
| 14.                                              | 0,538    | 0,3291  | Valid      |
| 15.                                              | 0,591    | 0,3291  | Valid      |
| Kinerja Personel <i>Aviation Security</i> (Y)    |          |         |            |
| 1.                                               | 0,584    | 0,3291  | Valid      |
| 2.                                               | 0,491    | 0,3291  | Valid      |
| 3.                                               | 0,686    | 0,3291  | Valid      |
| 4.                                               | 0,710    | 0,3291  | Valid      |
| 5.                                               | 0,600    | 0,3291  | Valid      |
| 6.                                               | 0,678    | 0,3291  | Valid      |
| 7.                                               | 0,776    | 0,3291  | Valid      |
| 8.                                               | 0,703    | 0,3291  | Valid      |
| 9.                                               | 0,779    | 0,3291  | Valid      |

### Uji Reliabilitas

Nilai yang disyaratkan Cronbach's Alpha yaitu 0,60, artinya tiap variabel nilainya harus lebih besar dari atau sama dengan 0,60.

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

| Variabel                | Nilai Cronbach'Alpha | Minimal Cronbach'Alpha yang Disyaratkan | Keterangan |
|-------------------------|----------------------|-----------------------------------------|------------|
| Efektifitas Logbook (X) | 0,893                | 0,60                                    | Reliabel   |
| Kinerja Personel (Y)    | 0.877                | 0,60                                    | Reliabel   |

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

| N                               |                       | <i>Unstandardized Residual</i> |
|---------------------------------|-----------------------|--------------------------------|
|                                 |                       | 36                             |
| <i>Normal Parameters.a.b</i>    | <i>Mean</i>           | 0.0000000                      |
|                                 | <i>Std. Deviation</i> | 2.70581456                     |
| <i>Most Extreme Differences</i> | <i>Absolute</i>       | 0.126                          |
|                                 | <i>Positive</i>       | 0.086                          |
|                                 | <i>Negative</i>       | -0.126                         |
| <i>Tes Statistic</i>            |                       | 0.126                          |
| <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>   |                       | <b>0.157</b>                   |

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) sebesar 0,157 yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### Uji Hipotesis

#### Regresi Linear Berganda

**Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

| Model |                                | <i>Unstandardized Coefficients</i> |            | <i>Standardized coefficients</i> | t      | Sig.  |
|-------|--------------------------------|------------------------------------|------------|----------------------------------|--------|-------|
|       |                                | B                                  | Std. Error | Beta                             |        |       |
| 1     | (Constant)                     | -4.864                             | 5.548      |                                  | -0.877 | 0.387 |
|       | Efektivitas <i>Logbook</i> (X) | 0.671                              | 0.085      | 0.805                            | 7.903  | 0.000 |

Hasil tersebut menunjukkan bahwa Efektivitas *Logbook* (X) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,671 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa efektivitas dalam penggunaan *logbook* harian berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kinerja personel *Aviation Security*.

### Uji t

**Tabel 5. Hasil Uji t**

| Model |                                | <i>Unstandardized Coefficients</i> |            | <i>Standardized coefficients</i> | t      | Sig.  |
|-------|--------------------------------|------------------------------------|------------|----------------------------------|--------|-------|
|       |                                | B                                  | Std. Error | Beta                             |        |       |
| 1     | (Constant)                     | -4.864                             | 5.548      |                                  | -0.877 | 0.387 |
|       | Efektivitas <i>Logbook</i> (X) | 0.671                              | 0.085      | 0.805                            | 7.903  | 0.000 |



Berdasarkan hasil uji t menjelaskan bahwa efektivitas *logbook* memiliki nilai sig.  $0,000 < 0,05$ , sehingga disimpulkan bahwa variabel efektivitas *logbook* harian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja karyawan. Oleh karena itu, hipotesis penelitian dinyatakan diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat efektivitas dalam pengisian *logbook* harian, maka kinerja karyawan cenderung mengalami peningkatan.

### Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

| Model | R     | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | 0.805 | 0.648    | 0.637             | 2.745                      |

Hasil tersebut menunjukkan nilai koefisien determinasi (*R Square*) yang diperoleh sebesar 0,648 atau 64,8%, sehingga variabel kinerja personel mampu menjelaskan variasi peningkatan efektivitas melalui penggunaan *logbook* harian sebesar 64,8%, sedangkan sisanya sebesar 35,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam model penelitian.

### Analisis Data Kualitatif

#### Efektifitas Penggunaan *logbook* harian dalam meningkatkan kinerja personel *Aviation Security*

Hasil wawancara yang menunjukkan bahwa *logbook* berfungsi sebagai media pencatatan, dokumentasi, serta evaluasi pelaksanaan tugas. Penggunaan *logbook* mendorong peningkatan tanggung jawab, memudahkan pengawasan, dan menjadikan pelaksanaan tugas lebih terstruktur sehingga berkontribusi terhadap peningkatan kinerja personel. *Logbook* juga sebagai media komunikasi antar pergantian *shift*, serta pendukung proses pengawasan dan evaluasi.

#### Persepsi personel *Aviation Security* terhadap penggunaan *logbook* harian

Hasil wawancara, personel *Aviation Security* memiliki persepsi positif terhadap penggunaan *logbook* harian. *Logbook* dinilai bermanfaat untuk mendokumentasikan aktivitas operasional, mempermudah koordinasi antar *shift*, mendukung penyusunan laporan, serta menjadi sumber informasi dalam proses evaluasi dan penanganan insiden. Meskipun demikian, informan menilai bahwa efektivitas penggunaannya masih dapat ditingkatkan melalui pengawasan yang lebih konsisten terhadap pengisian *logbook*. Secara keseluruhan, *logbook* dipandang sebagai instrumen yang mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan peningkatan kinerja personel.

### Pembahasan

#### Pengaruh Penggunaan *Logbook* Harian terhadap Kinerja Personel *Aviation Security*

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa penggunaan *logbook* harian berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja personel *Aviation Security* di Bandar Udara Sultan Muhammad Salahudin Bima, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,671 dan signifikansi 0,000 ( $< 0,05$ ). Hasil wawancara mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa *logbook* membantu personel mendokumentasikan aktivitas operasional, memantau penyelesaian tugas, serta menjadi acuan bagi petugas pada pergantian *shift*. Sehingga, *logbook* tidak hanya berfungsi sebagai dokumen administrasi, tetapi juga sebagai media pengendalian dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas. Secara teoritis, temuan ini sejalan dengan konsep pengendalian internal yang menempatkan dokumentasi sebagai bagian penting dalam proses

pengawasan organisasi. Pencatatan yang sistematis memudahkan monitoring dan evaluasi sehingga mampu meminimalkan kesalahan serta meningkatkan disiplin, tanggung jawab, dan profesionalisme personel. Selain itu, pendapat Daft (2010) juga menjelaskan bahwa mekanisme pengendalian organisasi dapat membentuk perilaku kerja yang lebih terarah dan konsisten. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Alfari (2024) mengenai digitalisasi *logbook Aviation Security* di Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani Semarang yang menunjukkan bahwa sistem pencatatan operasional mampu meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas personel. Perbedaannya, penelitian terdahulu menggunakan *logbook* digital, sedangkan penelitian ini mengkaji *logbook* manual. Meskipun demikian, keduanya menunjukkan bahwa *logbook* merupakan instrumen strategis yang mendukung dokumentasi, pengawasan, evaluasi, dan peningkatan kinerja personel *Aviation Security*.

### **Efektivitas Penggunaan *Logbook* Harian dalam Meningkatkan Kinerja Personel *Aviation Security***

Hasil uji koefisien determinasi sebesar 0,648, yang berarti efektivitas penggunaan *logbook* harian mampu menjelaskan 64,8% variasi kinerja personel *Aviation Security*, sedangkan 35,2% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian. Hasil wawancara menunjukkan bahwa *logbook* digunakan untuk mendokumentasikan hasil patroli, pemeriksaan keamanan, temuan lapangan, serta kondisi fasilitas keamanan yang kemudian menjadi sumber informasi bagi petugas pada pergantian *shift*. Temuan tersebut menunjukkan bahwa efektivitas *logbook* tidak hanya terletak pada fungsi dokumentasi, tetapi juga pada kemampuannya menjaga kesinambungan informasi, memperkuat koordinasi kerja, serta mengurangi potensi miskomunikasi antarpetugas. Dalam operasional *Aviation Security* yang berlangsung selama 24 jam, ketersediaan informasi yang lengkap dan akurat menjadi faktor penting dalam mendukung kelancaran pelaksanaan tugas. Berdasarkan teori efektivitas organisasi, suatu sistem dinilai efektif apabila mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *logbook* berhasil mendukung koordinasi, pengawasan, dan evaluasi kinerja personel. Temuan ini sejalan dengan penelitian Kurniawan (2025) mengenai digitalisasi pencatatan laporan harian *Airport Security* di Bandar Udara Adi Soemarmo Surakarta yang menyimpulkan bahwa sistem pencatatan operasional mampu meningkatkan efektivitas kerja meskipun menggunakan pendekatan digital.

### **Persepsi Personel *Aviation Security* terhadap Penggunaan *Logbook* Harian**

Hasil wawancara menunjukkan bahwa personel *Aviation Security* memiliki persepsi positif terhadap penggunaan *logbook* harian. *Logbook* dinilai penting sebagai media dokumentasi aktivitas operasional, penyampaian informasi antar *shift*, penyusunan laporan, serta sumber data dalam proses evaluasi dan penanganan insiden keamanan. Hal tersebut menunjukkan bahwa *logbook* telah menjadi bagian penting dalam sistem kerja operasional *Aviation Security*. Temuan ini sesuai dengan *Behavioral Compliance Theory* oleh Robbins (2017), yang menjelaskan bahwa kepatuhan terhadap prosedur kerja mencerminkan tingkat disiplin individu dalam organisasi. Kewajiban mengisi *logbook* mendorong personel untuk bekerja sesuai prosedur, meningkatkan tertib administrasi, serta memperkuat akuntabilitas pelaksanaan tugas. Selain itu, teori manajemen kinerja juga menjelaskan bahwa sistem kerja yang mendukung pelaksanaan tugas akan meningkatkan penerimaan dan komitmen personel terhadap pekerjaannya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Sartika dan Adji (2021) yang menyatakan bahwa pengawasan yang sistematis berhubungan dengan peningkatan kualitas kerja petugas keamanan. Meskipun demikian, informan menilai bahwa efektivitas *logbook*

masih dapat ditingkatkan melalui pengawasan pengisian yang lebih konsisten serta pengembangan sistem *logbook* berbasis digital. Secara keseluruhan, *logbook* harian dipandang sebagai instrumen yang memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pelaksanaan tugas dan kinerja personel *Aviation Security*.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan *logbook* harian berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja personel *Aviation Security* di Bandar Udara Sultan Muhammad Salahudin Bima. Efektivitas penggunaan *logbook* memberikan kontribusi sebesar 64,8% terhadap peningkatan kinerja personel melalui fungsi dokumentasi, koordinasi, pengawasan, dan evaluasi pelaksanaan tugas. Selain itu, personel *Aviation Security* memiliki persepsi positif terhadap penggunaan *logbook* karena dinilai mampu meningkatkan disiplin, akuntabilitas, serta kelancaran komunikasi operasional antar *shift*. Dengan demikian, *logbook* harian merupakan instrumen yang efektif dalam mendukung peningkatan kinerja personel dan pelaksanaan tugas keamanan penerbangan secara lebih terstruktur dan profesional.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aguinis, H. (2019). *Performance management* (4th ed.). Chicago Business Press.
- Agustina, S. (2020). *Manajemen Pemasaran : Manajemen Pemasaran Modern*. Management Pemasaran, 9(2), 26.
- Alfari, S. A. (2024). Digitalisasi Logbook Harian Aviation Security untuk Meningkatkan Kinerja Personel di Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani Semarang. *jurnal poletekbang palembang*.
- COSO (2013). *Internal Control – Integrated Framework*. New York: Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission.
- Daft, Richard L. (2010). *Era Baru Manajemen* (terjemahkan). Jakarta: Salemba Empat.
- Hasibuan (2019). *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- International Civil Aviation Organization (2017). *Annex 17 – Security: Safeguarding International Civil Aviation Against Acts of Unlawful Interference*. Montreal: ICAO.
- Kurniawan, A. M. (2025). Digitalisasi Pencatatan Laporan Harian Airport Security di Bandar Udara Adi Soemarmo Surakarta. *Jurnal Poletebang Palembang*.
- Mangkunegara (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Miles, Matthew B. & A. Michael Huberman (2018). *Qualitative Data Analysis* (terjemahan). Jakarta: UI Press.
- Mulyadi (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Reason, J. (2008). *The Human Contribution: Unsafe Acts, Accidents and Heroic Recoveries*. Farnham: Ashgate Publishing.
- Robbins, S. P. (2016). *Perilaku Organisasi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sartika & Adji (2021). Pengaruh Pengawasan Internal dan Kedisiplinan terhadap Efektivitas Operasional Petugas Keamanan Transportasi.
- Siagian, P. S. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta